



ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DALAM MEMINIMALISIR RESIKO KERJA PADA CV. CIPTA KARYA MANDIRI

I Dewa Gede Darma Putra Suryawan

STIE Mahardhika Surabaya

Dodit Cahyo Nugroho

STIE Mahardhika Surabaya

Alamat: Jl. Wisata Menanggal No.42A

Korespondensi penulis: gededarmaputra997@gmail.com

Abstrak. *To minimize the risk of accidents and improve work safety in the work environment, every shipping company is required to follow the applicable regulations in accordance with the rules made by officials or related institutions that have the authority over it. The purpose of this study is to determine the extent to which the implementation of the K3 Management System is applied in the company CV. Cipta Karya Mandiri to improve work safety. Thus it is expected that the risk of accidents and occupational health can be minimized by the company so as not to cause losses and fatalities. In analyzing and describing the Implementation of the Occupational Health and Safety System (SMK3) to reduce the risk of work accidents at CV. Cipta Karya Mandiri This study uses qualitative research where the theoretical basis is a guide so that the focus of the research is in accordance with the facts in the field. The place of research was conducted at CV. Cipta Karya Mandiri where the Company has stated its commitment even though it has not been written, the K3 organization has not been formed, conducting K3 counseling to workers, implementing K3 programs such as providing PPE, health checks, and treating sick workers by providing BPJS services. Although the implementation of monitoring and evaluation has not been running. A written commitment is needed to implement K3 at CV. Cipta Karya Mandiri and immediately form an OHS organization with responsibilities and functions that can be carried out properly to reduce occupational diseases and accidents, it is expected to be an assessment of occupational safety and a reference for a health management system, and can continue to study and analyze the occupational safety and health management system of CV. Cipta Karya Mandiri.*

Keywords: *Occupational Safety, Accident Risk, Implementation of Occupational Health and Safety (SMK3).*

Abstrak. Untuk meminimalisasi resiko kecelakaan dan meningkatkan keselamatan kerja di lingkungan kerja, setiap perusahaan pelayaran diwajibkan harus mengikuti peraturan yang berlaku sesuai dengan aturan yang dibuat oleh pejabat atau lembaga terkait yang mempunyai wewenang akan hal tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan Sistem Manajemen K3 diterapkan di perusahaan CV. Cipta Karya Mandiri guna meningkatkan keselamatan kerja, Dengan demikian diharapkan resiko akan kecelakaan dan kesehatan kerja bisa diminimalisasi oleh perusahaan agar tidak menimbulkan kerugian dan korban jiwa. Dalam menganalisis dan mendeskripsikan mengenai Penerapan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) guna mengurangi resiko kecelakaan kerja di CV. Cipta Karya Mandiri Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mana landasan teori sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Tempat penelitian dilakukan di CV. Cipta Karya Mandiri dimana pihak Perusahaan sudah menyatakan komitmen walaupun belum tertulis, organisasi K3 belum terbentuk, melakukan penyuluhan K3 kepada pekerja, pelaksanaan program K3 seperti penyediaan APD, pemeriksaan kesehatan, serta mengobati pekerja yang sakit dengan memberikan layanan BPJS. Meskipun pelaksanaan pemantauan dan evaluasi belum berjalan. Diperlukan komitmen tertulis untuk mengimplementasikan K3 di CV. Cipta Karya Mandiri dan segera membentuk organisasi K3 dengan tanggung jawab dan fungsi yang benar-benar dapat dijalankan dengan baik untuk mengurangi penyakit dan kecelakaan kerja, diharapkan dapat menjadi penilaian keselamatan kerja dan referensi sistem manajemen

kesehatan, serta dapat terus mempelajari dan menganalisis sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja CV. Cipta Karya Mandiri

Kata Kunci: Keselamatan Kerja, Resiko Kecelakaan, Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).

PENDAHULUAN

Pegawai merupakan salah satu modal dalam bentuk sumber daya manusia yang sangat penting keberadaannya dalam setiap sendi operasional perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa sumber daya manusia yang profesional, terpercaya, kompeten dan tekun adalah kunci keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus mengelola dan memelihara dengan baik sumber daya manusianya. Oleh sebab itu perusahaan menerapkan tahapan-tahapan dan aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Sehingga dapat mengurangi kecelakaan kerja.

Pekerjaan dapat berjalan dengan baik dan benar jika dijalankan sesuai aturan maupun prosedur kerja. Namun perlu diingat bahwa di dalam setiap pekerjaan banyak kemungkinan hal yang bisa saja terjadi baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tidak ada yang menjamin bahwa pekerjaan yang dilakukan setiap orang berada dalam keadaan aman walaupun pada saat bekerja dalam keadaan aman dan terkendali. Setiap pekerja harus melihat keselamatan dan kesehatan baik fisik maupun pekerjaannya karena suatu kecelakaan bisa saja terjadi tanpa kita sadari. Telah nyata bahwa kesalahan dalam penggunaan peralatan, kurangnya perlengkapan alat pelindung tenaga kerja, serta ketrampilan tenaga kerja yang kurang memadai, dapat menimbulkan kemungkinan bahaya yang sangat besar. Bahaya yang ditimbulkan dapat berupa kecelakaan kerja, kebakaran, ledakan, pencemaran lingkungan dan penyakit.

Menurut (Alfian & Juhanto, 2023) Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja disebuah institusi maupun di lokasi proyek. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan menghindarkan pekerja dari kecelakaan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerjanya. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa dan kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, tetapi dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh dan merusak lingkungan, yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas. Jika perusahaan kurang memperhatikan pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan pekerja, maka kemungkinan terjadinya resiko kecelakaan akan tinggi dan kerugian perusahaan akan meningkat.

CV. Cipta Karya Mandiri, kami adalah Supplier & Pabrikasi Specialist Industrial Solutions. Kami menyediakan barang - barang kebutuhan industri seperti Filter Industri, *Water Treatment*, Electro Motor & Pompa Industri. Topik K3 ini di anggap sangat penting karena penerapan K3 di Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di Kantor CV. Cipta Karya Mandiri sangatlah penting untuk menjaga kesejahteraan dan produktivitas para pegawai dan staf. Dalam lingkungan kantor yang beroperasi seperti CV. Cipta Karya Mandiri risiko kecelakaan mungkin tidak sebesar di sektor industri berat, tetapi perhatian terhadap K3 tetaplah krusial. Langkah-langkah K3 seperti penyusunan prosedur keselamatan, pelatihan pegawai dan staf tentang praktik-praktik aman, dan penerapan peralatan pelindung diri merupakan bagian integral dari operasional sehari-hari.

Dalam menjalankan tugasnya, pegawai dan staf dihadapkan pada beberapa tantangan yang dapat membahayakan kesehatan mereka. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya

kesadaran dan penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti masker. Hal ini sangat kritis, terutama mengingat adanya ruangan tempat penyotiran paket yang cenderung redup cahaya dan berdebu. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko eksposur terhadap partikel-partikel berbahaya dan berpotensi merugikan kesehatan pegawai dan staf. Selain itu, kurangnya pembersihan lingkungan kerja juga menjadi perhatian serius. Dengan tidak adanya layanan *cleaning service*, lingkungan kerja menjadi kurang terjaga kebersihannya. Hal ini dapat memicu penumpukan debu dan kotoran di sekitar tempat kerja, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kesehatan pegawai dan staf. Para pegawai dan staf mungkin tidak memiliki kesadaran yang cukup terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dan hal ini dapat memperburuk kondisi kesehatan mereka.

Dengan demikian kesehatan dan keselamatan pekerja sangat penting jika prosedur kesehatan dan keselamatan kerja diterapkan atau dilaksanakan dengan baik. Kesehatan dan keselamatan kerja dapat meminimalkan upaya pengelolaan segala bentuk potensi bahaya di lingkungan kerja (Sholihah & Kuncoro, 2013). Jika semua potensi bahaya/ancaman dapat dikelola dan standar keselamatan terpenuhi dengan baik, ini akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta kelancaran proses produksi. Pada akhirnya, perusahaan dapat mengurangi risiko kerugian dan memengaruhi peningkatan produktivitas perusahaan (Paramitha & Wijayanto, 2012).

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam meminimalisir risiko kerja Pada CV. Cipta Karya Mandiri

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Operasional

Manajemen operasional adalah suatu pendekatan yang holistik dalam mengelola semua aspek kegiatan operasional suatu organisasi. Guna mencapai efisiensi dan efektivitas, manajemen operasional mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses produksi atau layanan. Manajemen operasional dibutuhkan dalam berbagai jenis organisasi, termasuk perusahaan manufaktur, jasa, dan bisnis jasa. Dalam perusahaan manufaktur dan ekspedisi, manajemen operasional digunakan untuk menentukan cara terbaik untuk mengatur pabrik, membuat produk, dan mengelola inventori dan alur jalannya operasional barang. Dalam jasa, manajemen operasional digunakan untuk menentukan cara terbaik untuk mengelola layanan yang diberikan kepada pelanggan. Dalam bisnis jasa, manajemen operasional digunakan untuk menentukan cara terbaik untuk mengelola sumber daya manusia, mengelola proses bisnis, dan meningkatkan efisiensi.

Manajemen operasional adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya (baik manusia maupun alat-alat) untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Ini termasuk pembuatan keputusan tentang pembuatan produk atau jasa, pengoperasian sistem, pengelolaan inventori, dan pengelolaan sumber daya manusia (Baene, 2021).

Tujuan umum dari manajemen operasional adalah memaksimalkan efisiensi dalam pengoperasian sistem dan proses bisnis, meminimalisir risiko kerja, mengoptimalkan produktivitas perusahaan dengan meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya, menjamin kualitas produk atau jasa yang diberikan kepada pelanggan, menjamin keandalan produk atau jasa yang diberikan kepada pelanggan, menjamin perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis, mengembangkan proses bisnis dan produk baru untuk

memenangkan persaingan, dan menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk atau jasa yang berkualitas dan layanan yang baik.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Menurut (Rosento dkk., 2021) menyampaikan Keselamatan serta Kesehatan Kerja (K3) merupakan rangkaian aktivitas untuk menghasilkan atmosfer kerja yang nyaman serta tentram untuk para pegawai dan staf yang bekerja di industri yang bersangkutan. Sedangkan (Rosento dkk., 2021) menyampaikan bahwa keselamatan serta kesehatan kerja merupakan pengawasan terhadap orang, mesin, material serta tata cara yang mencakup area kerja supaya pekerja tidak hadapi luka.

Menurut (Habibi dkk., 2019) kesehatan dan keselamatan kerja adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun proyek. Sedangkan menurut (Qurbani & Selviyana, 2018) berpendapat bahwa keselamatan dan kesehatan kerja terdapat kedua istilah yaitu resiko keselamatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja serta resiko kesehatan kerja merupakan pada kondisi yang bebas dari tekanan, stres emosi atau gangguan fisik yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Menurut (Radinal & Alsiswara, 2021) ada beberapa manfaat penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yaitu penerapan K3 dapat memberikan perlindungan pada pekerja yang merupakan aset perusahaan yang harus dipelihara dan dijaga keselamatannya, menunjukkan itikad perusahaan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan sehingga perusahaan dapat beroperasi normal tanpa menghadapi kendala dari segi ketenagakerjaan, menerapkan K3 dapat mencegah terjadinya kecelakaan, kerusakan, atau sakit akibat kerja. Sehingga perusahaan dapat menghemat biaya yang dapat ditimbulkan oleh kejadian tersebut khususnya biaya premi asuransi. K3 menuntut suatu pekerjaan memiliki prosedur yang baik sehingga semua prosedur terdokumentasi dengan baik. Dengan adanya prosedur, maka segala aktivitas dan kegiatan yang terjadi akan terorganisir, terarah dan berada dalam koridor yang teratur. Terjaminnya keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja dapat meningkatkan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan. Citra perusahaan terhadap kinerjanya akan semakin meningkat, dan tentu ini akan berdampak kepada peningkatan kepercayaan pelanggan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnografi. Penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi peneliti dilapangan menunjukkan beberapa permasalahan konkret terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di CV. Cipta Karya Mandiri. Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya kesadaran dan kepatuhan terhadap penggunaan peralatan pelindung diri (APD) seperti helm, sarung tangan, dan sepatu safety. Contohnya, saat melakukan pengiriman paket di area pengiriman yang ramai, beberapa pegawai terlihat tidak mengenakan helm atau sepatu safety, meningkatkan risiko cedera serius akibat terjatuh atau

tertabrak kendaraan. Selain itu, ditemukan juga kurangnya pemahaman tentang pentingnya ergonomi di tempat kerja, terutama dalam pengaturan posisi kerja yang benar untuk menghindari cedera muskuloskeletal.

Misalnya, beberapa pegawai terlihat duduk dalam posisi yang tidak ergonomis saat bekerja di meja pengiriman dan pernyotiran paket harus duduk jongkok, yang dapat menyebabkan masalah kesehatan jangka panjang seperti sakit punggung. Observasi juga mengungkapkan bahwa respons terhadap insiden kerja belum optimal, dengan beberapa insiden kecil tidak dilaporkan atau diselidiki dengan benar untuk mengidentifikasi penyebab akarnya. Contohnya, meskipun terjadi beberapa kecelakaan kecil di area gudang, namun tidak dilakukan evaluasi menyeluruh untuk menemukan penyebabnya, sehingga langkah-langkah pencegahan yang tepat tidak dapat diambil untuk mencegah terjadinya insiden serupa di masa depan. Dari hasil observasi ini, terlihat jelas bahwa perlu adanya perbaikan dalam penerapan K3, dengan fokus pada peningkatan kesadaran, kepatuhan, dan respons terhadap risiko kerja yang ada di tempat kerja.

Penerapan K3 di CV. Cipta Karya Mandiri pada umumnya sudah diberlakukan, pencegahan dan upaya meminimalisir timbulnya resiko juga sudah dilaksanakan, namun hal ini masih belum optimal dan konsisten dilaksanakan sehingga ada banyak kelemahan dan kekurangan dalam penerapannya, salah satunya kurangnya pemahaman dan kesadaran terhadap praktik K3, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tidak konsisten. Selain itu, infrastruktur dan fasilitas di tempat kerja juga perlu diperbaiki untuk meminimalisir risiko kecelakaan dan cedera kerja. Dalam upaya meminimalisir risiko kerja di CV. Cipta Karya Mandiri, beberapa langkah dapat diambil. Pertama, perlu dilakukan peningkatan pemahaman dan kesadaran terhadap praktik K3 melalui pelatihan dan sosialisasi secara berkala kepada seluruh pegawai. Hal ini dikuatkan dengan penelitian (Widyanti dkk., 2023) yang dimana hasil penelitiannya menyampaikan manajemen perlu memastikan ketersediaan dan penggunaan APD yang sesuai dalam setiap aktivitas kerja. Perbaikan infrastruktur dan fasilitas juga harus menjadi prioritas, termasuk pemasangan peringatan keselamatan, pemeriksaan rutin terhadap peralatan kerja, dan perbaikan lingkungan kerja yang tidak aman.

Berikut ringkasan hasil pembahasan berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dijabarkan dilatar belakang sebelumnya yakni tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) telah dilakukan di CV. Cipta Karya Mandiri dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kerja. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan ini termasuk melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi praktik K3 yang sudah diterapkan di tempat kerja, menganalisis kepatuhan terhadap regulasi K3 yang berlaku, serta mengumpulkan data terkait insiden-insiden kecelakaan dan cedera kerja yang terjadi di kantor tersebut.

Tujuan penelitian kedua adalah untuk mengetahui upaya-upaya apa yang dapat dilakukan untuk meminimalisir risiko kerja di CV. Cipta Karya Mandiri. Upaya-upaya ini dapat mencakup berbagai langkah, seperti meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap praktik K3 melalui pelatihan dan sosialisasi, memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri (APD) yang sesuai, perbaikan infrastruktur dan fasilitas kerja, meningkatkan komunikasi antara manajemen dan pegawai terkait isu-isu K3, memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas program K3, serta melakukan tinjauan rutin terhadap keefektifan program K3 yang telah diimplementasikan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi konkret kepada manajemen CV. Cipta Karya Mandiri untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja serta meminimalisir risiko kerja di tempat kerja mereka.

KESIMPULAN

Penelitian di CV. Cipta Karya Mandiri memberikan kesimpulan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang telah dilakukan tergolong cukup baik, namun perlu ditingkatkan lagi. Diperlukan upaya observasi lapangan untuk mengidentifikasi praktik K3 yang sudah diterapkan, menganalisis kepatuhan terhadap regulasi, serta mengumpulkan data terkait insiden kecelakaan dan penanganan BPJS kesehatan. Upaya konkret yang dapat diterapkan untuk meminimalisir risiko kerja meliputi peningkatan pemahaman dan kesadaran K3 melalui pelatihan berkala, memastikan penggunaan APD yang sesuai, perbaikan infrastruktur dan fasilitas kerja, serta komunikasi terbuka antara manajemen dan pegawai. Pemanfaatan teknologi seperti sistem pelaporan kecelakaan digital dapat membantu mendeteksi risiko lebih dini. Evaluasi rutin terhadap program K3 juga diperlukan. Saran dari penelitian ini adalah CV. Cipta Karya Mandiri mengimplementasikan rekomendasi yang disarankan, serta peneliti lanjutan disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan fokus pada evaluasi implementasi rekomendasi dan efektivitas langkah-langkah yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A., & Juhanto, A. (2023). Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) di Area Kerja Produksi Precast di PT. Bosowa Beton Indonesia. *Inhealth: Indonesian Health Journal*, 2(1), 26–36.
- Antara, I. , S. L. , & S. I. K. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Terhadap Waktu Dan Biaya Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Ruang Perawatan Wing Utara Tahap 1 Rsu Payangan) [Jurusan Teknik Sipil]. Politeknik Negeri Bali.
- Ayu. V. (2023). Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Metode Hazard Identification, Risk Assessment, And Determining Control (Hiradc) Pada Pekerja Operator Pembangkit Di Pt Pln (Persero) Updk Tello [Fakultas Kesehatan Masyarakat]. Universitas Hasanuddin.
- Baene, E. (2021). *The Role of Accounting in Addressing the National Economic Development. Eduvest-Journal of Universal Studies*, 1(10), 1–29.
- Dennistian, R. (2019). Manajemen Risiko Usaha Pembibitan Tanaman Buah Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Desa Sukahati (Study Kasus Di Kelompok Tani Tunas Hijau. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(1), 52–65.
- Evi Ariani. (2021). *Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pt. Sumber Graha Sejahtera (Sgs Luwu)* [Program Studi Manajemen Bisnis Syariah]. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Habibi, H., Widyastuti, L., & Hidayat, G. (2019). Gambaran Perilaku Petugas Pengangkut Sampah dalam Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Kecamatan Tallo Kota Makassar. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 5(1), 60–65.
- Hansen, S. (2020). Investigasi teknik wawancara dalam penelitian kualitatif manajemen konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283.
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).
- LOU, B. (2018). Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Bagi Petugas Pemadam Kebakaran Di Kota Yogyakarta. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.